

**PENGUNAAN METODE TUTOR SEBAYA DALAM PEMBELAJARAN
TARI *MULI SIGER* PADA EKSTRAKURIKULER TARI
DI SMA NEGERI 2 TEGINENENG**

(Skripsi)

**Oleh
Diana Mai Sari
NPM 1913043006**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2026**

ABSTRAK

PENGUNAAN METODE TUTOR SEBAYA DALAM PEMBELAJARAN TARI *MULI SIGER* PADA EKSTRAKURIKULER TARI DI SMAN 2 TEGINENENG

Oleh

Diana Mai Sari

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses penggunaan metode tutor sebaya dalam pembelajaran tari *Muli Siger* pada kegiatan ekstrakurikuler tari di SMAN 2 Tegineneng. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Sumber data dari penelitian ini diperoleh dari sumber data primer yaitu, guru yang mengajar ekstrakurikuler tari dan siswi yang mengikuti ekstrakurikuler tari di SMAN 2 Tegineneng. Sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui buku serta jurnal yang mendukung dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi dengan teknik analisis data melalui reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses penggunaan metode tutor sebaya dalam pembelajaran tari *Muli Siger* berjalan sesuai dengan urutan langkah-langkah dari metode tutor sebaya. Namun, langkah pembelajaran ini dapat disesuaikan jika tujuan pembelajaran tersebut untuk menilai kemampuan siswa terdapat langkah pembelajaran yang tidak terlaksana.

Kata kunci : Tutor Sebaya, Pembelajaran Tari, Tari *Muli Siger*, Ekstrakurikuler

ABSTRACT

THE IMPLEMENTATION OF PEER TUTORING IN TEACHING THE MULI SIGER DANCE IN EXTRACURRICULAR DANCE ACTIVITIES AT SSHS 2 TEGINENENG

By

Diana Mai Sari

This study aims to describe the process of implementing the peer tutoring method in learning the Muli Siger dance during extracurricular dance activities at SSHS 2 Tegineneng. The research method used in this study was a descriptive qualitative method. The data sources in this research were obtained from primary data sources, namely the teacher who taught the dance extracurricular activity and the female students who participated in the dance extracurricular program at SMAN 2 Tegineneng. Secondary data sources were obtained through books and journals that supported this research. The data collection techniques used in this study were observation, interviews, and documentation, while the data analysis techniques included data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results of the study showed that the process of implementing the peer tutoring method in learning the Muli Siger dance was carried out in accordance with the sequence of steps in the peer tutoring method. However, the learning steps could be adjusted depending on the learning objectives. In assessing students' abilities, there were several learning steps that were not implemented.

Keywords : *Peer Tutoring, Dance Learning, Muli Siger Dance, Extracurricular Activities*

**PENGUNAAN METODE TUTOR SEBAYA DALAM PEMBELAJARAN
TARI *MULI SIGER* PADA EKSTRAKURIKULER TARI
DI SMA NEGERI 2 TEGINENENG**

Oleh

Diana Mai Sari

Skripsi

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mengejar Gelar
SARJANA PENDIDIKAN**

Pada

**Program Studi Pendidikan Tari
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2026**

Judul : **PENGUNAAN METODE TUTOR SEBAYA
DALAM PEMBELAJARAN TARI *MULI SIGER*
PADA EKSTRAKURIKULER TARI DI SMA
NEGERI 2 TEGINENENG**

Nama Mahasiswa : **Diana Mai Sari**

NPM : **1913043006**

Program Studi : **Pendidikan Tari**

Jurusan : **Pendidikan Bahasa dan Seni**

Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**




Goesthy Ayu Mariana. D.L, M.Sn
NIP 199003292019032016


Indra Bulan, S.Pd. M.A
NIP 198903052019032011

**Ketua Jurusan
Pendidikan Bahasa dan Seni**


Dr. Sumarti, M.Hum.
NIP 19700318 199403 2 002

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Ketua : Goesthy Ayu Mariana Devi Lestari, M.Sn



Sekretaris : Indra Bulan, S.Pd. M.A



Anggota : Susi Wendhaningsih, M.Pd



Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Dr. Albert Maydiantoro, M.Pd

NIP.198705042014041001

Tanggal Lulus Ujian Skripsi: 13 Mei 2026

PERNYATAAN SKRIPSI MAHASISWA

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Diana Mai Sari
Nomor Pokok Mahasiswa : 1913043006
Program Studi : Pendidikan Tari
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa penelitian ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri, dan sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah tidak berisi materi yang telah di publikasikan atau ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan cara mengikuti tata cara etika penulisan karya ilmiah atau telah dipergunakan dan diterima sebagai persyaratan penyelesaian studi pada universitas atau institut lain.

Bandar Lampung, 13 Mei 2026
Yang Menyatakan,



Diana Mai Sari
NPM 1913043006

RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Masgar, pada tanggal 02 Mei 2001, sebagai anak pertama dari 2 bersaudara, dari Bapak Mukardi dan Ibu Suwarsih. Sekolah Dasar (SD) diselesaikan di SDN 3 Labuhan Dalam tahun 2013, Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMPN 15 Pesawaran diselesaikan pada tahun 2016, dan Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMAN 2 Tegineneng yang diselesaikan pada tahun 2019. Pada tahun 2019, penulis terdaftar sebagai Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni Universitas Lampung melalui jalur SNMPTN. Tahun 2023, penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Banjar Sari, Kecamatan Talang Padang, Kabupaten Tanggamus dan melaksanakan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di SMPN 3 Natar. Kemudian pada tahun 2023, penulis melakukan penelitian di SMAN 2 Tegineneng, Kecamatan Tegineneng, Kabupaten Pesawaran sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

MOTTO

“Karena sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.”

(QS. Al-Insyirah: 5–6)

“Terus melangkah, meski perlahan karena yang terpenting bukan seberapa cepat,
tapi seberapa konsisten kamu tidak berhenti.”

(Diana Mai Sari)

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim, dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, segala puji bagi Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya yang berupa kenikmatan, kemudahan, kesehatan, kekuatan, keikhlasan, dan kesabaran serta keridhoan-Nya untuk dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu. Oleh karena itu, dengan penuh rasa bangga dan bahagia saya persembahkan tulisan ini sebagai tanda bukti cinta kasihku kepada:

1. Ibuku tercinta Suwarsih, Terima kasih atas doa yang tak pernah putus, kasih sayang yang tak pernah berkurang serta pengorbanan yang tak pernah terhitung nilainya. Terimakasih karna dalam alam diam Ibu selalu menguatkan, dalam lelah Ibu tetap bertahan dan dalam setiap langkahku, selalu ada doa Ibu yang mengiringi.
2. Ayahku tercinta Mukardi yang selalu berjuang tanpa lelah, yang menguatkan dalam diam dan mencintai tanpa banyak kata. Terima kasih atas setiap keringat yang kau teteskan, atas kerja keras yang tak pernah kau keluhkan dan atas segala pengorbanan yang kau lakukan demi masa depanku. Ayah adalah alasan aku terus bertahan, belajar untuk kuat, dan tidak mudah menyerah. Dalam setiap langkahku, ada harapan Ayah yang ingin aku wujudkan.
3. Adikku tersayang Kelvin Maulana Alfareza, Terima kasih atas dukungan dan doa yang tulus. Semoga jalanmu untuk menuju masa depan selalu dipermudah dan menjadi lebih baik dariku.

UCAPAN TERIMAKASIH

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis haturkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesempatan dan kenikmatan berupa kesehatan jasmani dan rohani, kekuatan, kesabaran, serta hati yang ikhlas sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pembelajaran Tari *Muli Siger* menggunakan Model *Direct Learning* pada Ekstrakurikuler Tari di SMP 1 Bumi Agung” dengan baik dan tepat waktu sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Tari, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung.

Penulis menyadari bahwa banyak sekali pihak yang memberikan dukungan kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, dengan penuh rasa bangga dan kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Ir Lusmeila Afriani, D.E.A., I.P.M selaku Rektor Universitas Lampung.
2. Dr Albet Maydiantoro, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung atas dukungan yang telah diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
3. Dr. Sumarti, M.Hum. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni FKIP Universitas Lampung atas dukungan yang telah diberikan, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
4. Dr. Dwiwana Habsary, M.Hum. selaku Koordinator Prodi Pendidikan Tari yang telah memberikan dukungannya kepada penulis sehingga skripsi ini mampu diselesaikan dengan baik. Terimakasih Bu, semoga Allah memberikan kesehatan serta umur yang panjang.
5. Susi Wendhaningsih, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Akademik serta Dosen Pembahas peneliti yang telah memberikan dukungannya kepada

penulis sehingga skripsi ini mampu diselesaikan dengan baik. Terimakasih Bu, semoga Allah memberikan kesehatan serta umur yang panjang.

6. Goesthy Ayu Mariana Devi Lestari, M.Sn selaku Dosen Pembimbing I yang selalu memberikan bimbingan pengarahan, saran dan masukan kepada penulis sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini. Terimakasih atas waktu dan ilmu yang telah diberikan kepada penulis. Semoga Tuhan membahas segala kebaikan dan selalu diberikan kesehatan.
7. Indra Bulan, S.Pd. M.A selaku Dosen Pembimbing II yang selalu memberikan bimbingan pengarahan, saran dan masukan kepada penulis sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini. Terimakasih atas waktu dan ilmu yang telah diberikan kepada penulis. Semoga Allah membalas segala kebaikan dan selalu diberikan kesehatan.
8. Bapak dan ibu dosen dari program studi Pendidikan Tari Universitas Lampung atas ilmu pengalaman dan wejangan yang telah diberikan kepada penulis. Semoga semua kebaikan yang telah bapak dan ibu dosen berikan mendapatkan balasannya oleh Allah SWT.
9. Seluruh staf Prodi Pendidikan tari Universitas Lampung yang selalu melayani mahasiswa dengan baik. Semoga Allah senantiasa memberikan kesehatan dan umur panjang.
10. Ibu Fitriawati, S.Pd. M.M selaku Kepala Sekolah SMAN 2 Tegineneng beserta para wakil, serta guru yang mengajar, terimakasih karena sudah menerima penulis dengan baik untuk melakukan penelitian. Terimakasih untuk pengalaman, ilmu dan kesempatan yang diberikan kepada penulis, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
11. Kepada Ibu Helen Shania Dewi, S.Pd selaku guru yang mengajar Ekstrakurikuler tari di SMAN 2 Tegineneng serta anggota ekstrakurikuler seni tari atas kesempatannya berbagi banyak pengalaman selama proses penelitian, semoga selalu diberikan kesehatan dan selalu semangat belajar menarinya.
12. Terimakasih kepada SMPN 3 Natar telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan PLP dan telah memberi banyak kenangan yang mungkin sulit untuk dilupakan.

13. Kepada pasangan terbaikku Muhammad Daffa Taufiq Nurrohman, terimakasih sudah hadir dalam kehidupanku dan selalu ada dalam setiap prosesku serta tidak pernah lelah memberi semangat dan tetap percaya saat aku hampir menyerah. Terimakasih karna sudah membantu dan mendukung dalam proses penyelesaian
14. Kepada Prata Hanifah Khoirunnisa, Desta Ayu Ramadani, Desi Fitriyana, dan Rabia Al Adawiyah, kalian adalah sosok hebat yang selalu menemani penulis dimasa-masa perkuliahannya. Kenangan-kenangan indah yang kalian ciptakan semoga dapat menjadi cerita yang dapat dikenang hingga nanti jikalau kita semua berpisah demi mengejar impian yang dicita-citakan. Semoga sehat selalu dan semoga kalian tidak melupakan hal-hal baik dan buruk yang dilakukan penulis selama bersama dengan kalian.
15. Kepada teman-teman KKN Kabupaten Tanggamus, Diva, Meisy, Salwa, Odi dan Noverian atas keseruan dalam menghadapi segala kekurangan yang dihadapi selama proses KKN, semoga kalian selalu sehat dan sukses untuk kedepannya.
16. Terimakasih kepada teman-teman Seni Tari Unila angkatan 2019 yang telah memberikan pengalaman perkuliahan baik, buruk, susah, senang, suka, serta duka yang dirasakan bersama-sama. Semoga kita semua selalu dalam lingkaran kebaikan.
17. Kepada teman-teman Koreografi Pendidikan, Meva, Dona dan Irfan dan adik-adik anggota Koreografi "*Guwai Tanggungan*", Meimei dan Wulan terimakasih atas proses dan pengalaman semasa koreografi, semoga Allah selalu memberikan kesehatan.
18. Kepada teman-teman Koreografi Tradisi "*Muli Baya*" Meva, Ola, Nehemia, Rara Ardelia, Try, Nyimas terimakasih atas proses dan pengalaman semasa koreografi, semoga Allah selalu memberikan kesehatan.
19. Kepada seperjuangan Koreografi Lingkungan "*Elefth*" Desi Fitriyana serta para penari, Eni, Vina, Dera, Dinasti, Ana, Shinta terimakasih sudah berproses dengan baik walaupun banyak kendala yang dihadapi setiap prosesnya, semoga kalian selalu sehat sentosa.

20. Kepada para anggota Sendratari “*Si Gale-Gale*” dari angkatan 2019, dan 2020 yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terimakasih atas pengalaman dalam berkarya seni, semoga kalian selalu sehat sentosa.
21. Kepada mba Helen Shania Dewi, S.Pd. selaku kakak tingkat angkat 2016 yang telah menjadi sosok yang mendampingi penulis untuk ikut berkecimpung dalam dunia persenian. Tanpanya mungkin penulis akan bingung untuk memilih jurusan mana yang akan ia tempuh di dunia perkuliahan, semoga Allah selalu memberikan kesehatan dan rejeki yang melimpah.
22. Kepada mba Trisna dan mba Resi selaku Koreografer dari “*Nrbaya*”, terimakasih sudah memperbolehkan penulis untuk ikut berproses dalam koreografi ini, serta terimakasih atas wejangan, arahan, dan semangat kepada penulis untuk melanjutkan skripsi ini hingga selesai dengan cepat. Semoga kalian senantiasa diberi kesehatan dan dilimpahkan rejeki oleh Allah SWT.
23. Kakak tingkat dari angkatan 2008- 2018 yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terimakasih atas pengalaman dan kepedulian selama diperkuliahan. Serta adik tingkat dari angkatan 2020- 2022 yang tidak dapat disebutkan satu persatu terimakasih atas segala bantuan dan tenaga yang kalian berikan

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan perbaikan, tetapi penulis berharap skripsi ini dapat berguna selain untuk penulis juga untuk pembaca. Terimakasih.

Bandar Lampung, 13 Mei 2026
Penulis

Diana Mai Sari

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
HALAMAN PENGESAHAN	vi
PERNYATAAN SKRIPSI MAHASISWA	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN	x
UCAPAN TERIMAKASIH	xi
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	5

II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu	7
2.2 Penggunaan	8
2.3 Metode Pembelajaran	9
2.4 Metode Turor Sebaya	9
2.5 Tari <i>Muli Siger</i>	11
2.6 Ekstrakurikuler	12
2.7 Kerangka Berpikir	12

III METODELOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian	14
3.2 Sumber Data Penelitian	14
3.2.1 Sumber Data Primer	15
3.2.2 Sumber Data Sekunder	15
3.3 Teknik Pengumpulan Data	15
3.3.1 Observasi	15
3.3.2 Wawancara	16
3.3.3 Dokumentasi	16
3.4 Instrumen Penelitian	16

3.3.1 Panduan Observasi	17
3.3.2 Panduan Wawancara	18
3.3.3 Panduan Dokumentasi	21
3.5 Teknik Keabsahan Data	21
3.6 Teknik Analisis Data	22
3.6.1 Panduan Observasi	22
3.6.2 Panduan Wawancara	22
3.6.3 Panduan Dokumentasi	22
IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Data penelitian	23
4.2 Hasil Penelitian	23
4.3 Pembahasan	39
4.4 Temuan Penelitian	43
V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	44
5.2 Saran	44
DAFTAR PUSTAKA	46
GLOSSARIUM	48
LAMPIRAN	49

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 3.1 Lembar Pengamatan Guru Menggunakan Metode Tutor Sebaya.....	17
Tabel 3.2 Pedoman Wawancara Untuk Guru Pembina Ekstrakurikuler Tari	19
Tabel 3.3 Pertanyaan Untuk Siswa Yang Mengikuti Ekstrakurikuler Tari	20
Tabel 4.1 Lembar Pengamatan Pertemuan 1 Guru Menggunakan Metode Tutor Sebaya	27
Tabel 4.2 Lembar Pengamatan Pertemuan 2 Guru Menggunakan Metode Tutor Sebaya	30
Tabel 4.3 Lembar Pengamatan Pertemuan 3 Guru Menggunakan Metode Tutor Sebaya	34
Tabel 4.4 Lembar Pengamatan Pertemuan 4 Guru Menggunakan Metode Tutor Sebaya	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 2.1. Kerangka Berpikir	13
Gambar 4.1 Guru bersiap membagi siswa kedalam kelompok.....	25
Gambar 4.2 Tutor bersama guru memperbaiki gerakan Riska yang kurang tepat.....	30
Gambar 4.3 Tutor mengajarkan gerak kepada para anggota kelompok.....	33
Gambar 4.4 Siswa sedang bersiap-siap untuk melaksanakan evaluasi	36

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu hal yang paling utama dalam menunjang keberhasilan sumber daya manusia. Menurut KBBI, kata pendidikan berasal dari kata 'didik' dan mendapat imbuhan 'pe' dan akhiran 'an', maka kata ini mempunyai arti proses atau cara atau perbuatan mendidik. Secara bahasa definisi pendidikan adalah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Dalam hal ini guru atau pendidik menjadi tokoh utama dalam proses perubahan sikap dan tata laku dari diri siswa.

Salah satu upaya untuk meningkatkan sumber daya manusia melalui pendidikan ialah adanya proses pembelajaran. Proses pembelajaran merupakan proses interaksi antara guru dan siswa sehingga memperoleh ilmu pengetahuan, penguasaan bakat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan diri dari siswa. Melalui proses pembelajaran, siswa mengalami peningkatan dalam pengetahuan maupun keterampilan. Proses pembelajaran tidak hanya terjadi didalam kelas, tetapi juga dapat terjadi diluar kelas. Salah satu contoh pembelajaran yang dapat terjadi diluar kelas yaitu melalui kegiatan ekstrakurikuler.

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan diluar jam pembelajaran disekolah guna untuk meningkatkan bakat dari siswa. Ekstrakurikuler bertujuan untuk mengembangkan potensi atau bakat siswa pada salah satu bidang pelajaran yang diminati, seperti olahraga, kesenian, dan keterampilan lainnya. Salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang bertujuan untuk mengasah bakat dari

siswa yaitu ekstrakurikuler tari. Pembelajaran tari dalam sebuah ekstrakurikuler cenderung lebih mengutamakan pembelajaran praktik lapangan dibandingkan dengan teori. Hal ini dapat dikatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler menjadi salah satu kegiatan pendukung dalam pembelajaran tari. Pembelajaran tari pada ekstrakurikuler disekolah disesuaikan dengan keadaan siswa, guru, serta lingkungan sekolah. Dalam meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler disekolah, guru menggunakan metode yang dirasa sesuai dengan keadaan siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

Metode merupakan cara yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa. Seperti yang kita ketahui bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu kegiatan yang berguna untuk meningkatkan keterampilan bakat siswa. Oleh karena itu, pemilihan metode yang tepat sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran pada kegiatan ekstrakurikuler. Sebab, metode yang kurang tepat dapat membuat tujuan pembelajaran pada kegiatan ekstrakurikuler tersebut tidak tercapai secara maksimal.

SMAN 2 Tegineneng merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang mempunyai kegiatan ekstrakurikuler baik pada bidang olahraga, kesenian, dan keagamaan. Kegiatan ekstrakurikuler seni di SMAN 2 Tegineneng mencakup empat cabang seni, yaitu seni tari, seni musik, seni rupa, dan seni teater. Dari empat cabang seni tersebut, seni tari merupakan cabang seni yang paling banyak diminati oleh siswa. Pembelajaran tari pada ekstrakurikuler tari di SMAN 2 Tegineneng di bimbing oleh guru mata pelajaran seni budaya yaitu Ibu Helen Shania Dewi, S.Pd. Jumlah peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari berjumlah 20 siswa, baik dari kelas X maupun kelas XI.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Helen Shania Dewi, S.Pd, proses pembelajaran pada ekstrakurikuler tari di SMA Negeri 2 Tegineneng

dilakukan dengan cara guru menjelaskan didepan dan siswa mengikuti dibelakang. Guru menjelaskan mengenai tujuan pembelajaran, kemudian guru mempraktikkan di depan dan siswa mengikuti gerakan guru. Siswa yang memiliki kemampuan menangkap materi lebih cepat jelas jauh lebih unggul dibandingkan dengan siswa yang mengalami kesulitan dalam mempraktikkan setiap gerak. Namun terkadang, siswa hanya diam saja karena malu untuk bertanya kepada guru yang ada didepan. Selain itu, siswa juga terkadang ragu untuk bergerak karena mereka tidak mengetahui detail gerak dari ragam gerak tari yang di contohkan oleh guru.

Proses pembelajaran yang hanya memfokuskan pada satu guru dengan banyaknya siswa, proses pembelajaran menjadi mengalami beberapa kesulitan sehingga tujuan pembelajaran tidak dapat tercapai secara maksimal. Siswa yang malu bertanya kepada guru lebih memilih untuk bertanya kepada teman atau kakak kelas yang dianggap sudah lebih mahir dari mereka. siswa yang merasa ragu-ragu menjadi lebih leluasa dan percaya diri ketika bertanya dan berlatih bersama dengan teman atau kakak kelas yang dirasa lebih dekat dengan mereka. Melihat hal itu, guru ekstrakurikuler akhirnya mencoba untuk menggunakan metode ajar yang baru untuk memudahkan proses pembelajaran. Metode yang dipilih berdasarkan dengan kondisi dari siswa dan lingkungannya tersebut yaitu metode tutor sebaya. Melalui metode tutor sebaya ini di harapkan dapat mencapai tujuan pembelajaran secara maksimal dengan siswa yang lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran.

Tari yang di ajarkan pada ekstrakurikuler tari di SMAN 2 Tegineneng adalah tari *Muli Siger*. Tari *Muli Siger* merupakan salah satu tari kreasi tradisional Lampung yang di ciptakan oleh seniman serta dosen pendidikan tari Universitas Lampung yaitu Bapak Dr. I Wayan Mustika, M.Hum. Pembelajaran tari Muli Siger pada ekstrakurikuler tari di SMAN 2 Tegineneng saat ini menggunakan metode tutor sebaya yaitu, dengan cara peserta didik mengajarkan kepada siswa lainnya. Tutor yang dipilih pada

metode ini ialah siswa kelas XII yang sudah terlebih dahulu mempelajari tari *Muli Siger* tersebut. Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana proses serta hasil dari penggunaan metode tutor sebaya dalam pembelajaran tari pada ekstrakurikuler tari di SMAN 2 Tegineneng.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, maka diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

Bagaimana penggunaan metode tutor sebaya dalam pembelajaran tari *Muli Siger* pada ekstrakurikuler tari di SMAN 2 Tegineneng?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah diatas, penelitian ini bertujuan mendeskripsikan langkah-langkah penggunaan metode tutor sebaya dalam pembelajaran tari *Muli Siger* pada ekstrakurikuler tari di SMAN 2 Tegineneng.

1.4 Manfaat Penelitian

Sebuah penelitian dilakukan tentu mempunyai sebuah manfaat. Manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1.4.1 Manfaat Bagi Siswa

Metode tutor sebaya diharapkan dapat membantu siswa untuk lebih mengerti dan memahami dalam mencapai tujuan pembelajaran.

1.4.2 Manfaat Bagi Guru

Metode tutor sebaya dapat menjadi salah satu pilihan metode pembelajaran yang lebih memudahkan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.

1.4.3 Manfaat Bagi Sekolah

Dapat dijadikan pedoman dalam penggunaan metode tutor sebaya.

1.4.4 Manfaat Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan atau referensi bagi penelitian selanjutnya yang memiliki subjek ataupun objek yang sama

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini mencakup objek, subjek, tempat, dan waktu penelitian.

1.5.1 Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah metode tutor sebaya dalam pembelajaran tari *Muli Siger* pada kegiatan ekstrakurikuler tari di SMAN 2 Tegineneng.

1.5.2 Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah 20 peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler tari di SMAN 2 Tegineneng.

1.5.3 Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini adalah di SMAN 2 Tegineneng, yang beralamatkan di Jl. Ngudi Ilmu no 25 Trimulyo, Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung.

1.5.4 Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Oktober-November 2025.

Tabel 1. 1 Jadwal Kegiatan Penelitian

[illegible]

[illegible]

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai “Penggunaan Metode Tutor Sebaya dalam Pembelajaran Tari *Muli Siger* pada Ekstrakurikuler Tari di SMA Negeri 2 Tegineneng” ini, peneliti perlu mengkaji beberapa penelitian yang berkaitan dengan topik yang diambil sebagai referensi. Penelitian terdahulu merupakan sumber acuan agar tidak adanya kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan. Sehingga, penelitian ini merupakan pembaharuan dari penelitian sebelumnya yang pernah dilakukan. Penelitian terdahulu yang relevan adalah sebagai berikut :

Penelitian yang berhubungan dengan metode tutor sebaya sebelumnya sudah pernah dilakukan oleh Etika Witantri (2023) pada skripsinya yang berjudul “Penerapan Metode Tutor Sebaya Dalam Pembelajaran Tari Sige Penguten Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Di SMP Negeri 2 Tulang Bawang Barat”. Pada penelitian Etika Witantri membahas tentang bagaimana proses dan hasil pembelajaran tari Sige Penguten dengan menggunakan metode tutor sebaya. Relevansi penelitian terdahulu dengan penelitian ini dapat dilihat dari objek penelitian yaitu penggunaan metode tutor sebaya, jenis penelitian yang sama yaitu penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Perbedaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian ini terletak pada materi tari yang diajarkan, penelitian Etika Witantri meneliti metode tutor sebaya pada tari Sige Penguten, sedangkan penelitian ini meneliti penggunaan metode tutor sebaya pada pembelajaran tari *Muli Siger*. Dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Etika Witantri, peneliti mengambil instrument penelitian yang digunakan sebagai acuan untuk penelitian ini.

Penelitian kedua yaitu penelitian Luh Puspita Gita Nurani (2018) pada skripsinya yang berjudul “Pembelajaran Tari Muli Siger Menggunakan Model Students Team Achievement Division (STAD) Di Esktrakurikuler SMA Negeri 13 Bandar Lampung ”. Penelitian yang dilakukan oleh Luh Puspita Gita Nuraini tersebut membahas tentang proses serta hasil pembelajaran tari *Muli Siger* dengan menggunakan model STAD. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Luh Puspita Gita Nuraini dnegan penelitian ini terletak pada model pembelajaran yang dilakukan. Penelitian terdahulu menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD sedangkan pada penelitian ini menggunakan metode tutor sebaya. Persamaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian ini terletak pada materi tari yang diajarkan yaitu tari *Muli Siger*. Dari penelitian yang dilakukan oleh Luh Puspita Gita Nuraini dapat digunakan untuk memperkaya referensi bagi peneliti.

Penelitian ketiga yang berhubungan dengan metode tutor sebaya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Viola Silvyana Sidhi (2023) pada skripsinya yang berjudul “Pembelajaran Tari Bedana Pada Ekstrakurikuler Tari Menggunakan Metode Tutor Sebaya Di SMP Negeri 2 Kotagajah”. Pada penelitian ini membahas tentang pembelajaran tari Bedana dengan menggunakan metode tutor sebaya. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini terletak pada metode yang digunakan yaitu metode tutor sebaya. Sedangkan perbedaan dari penelitian Viola dengan penelitian ini terletak pada materi tari yang diajarkan. Dari penelitian yang dilakukan oleh Viola, peneliti mengambil instrument lembar pengamatan siswa yang dijadikan acuan oleh peneliti.

2.2 Penggunaan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti kata penggunaan adalah proses, cara, perbuatan menggunakan sesuatu. Penggunaan berasal dari kata dasar guna yang berarti memakai. Dari beberapa penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan adalah kegiatan

menggunakan sesuatu baik barang maupun hal tak benda lain untuk mencapai tujuan atau kepentingan tertentu. Menggunakan hal tak benda untuk mencapai suatu tujuan dapat dicontohkan dengan penggunaan strategi, metode, serta mengenai kecanggihan teknologi. Dalam hal ini penggunaan yang dimaksudkan yaitu proses menggunakan suatu metode pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.

2.3 Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu cara yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran guna mencapai tujuan pembelajaran. Metode pembelajaran dapat terbagi menjadi metode pembelajaran individu maupun kelompok. Metode pembelajaran adalah cara yang umum untuk menyampaikan pelajaran kepada peserta didik atau mempraktikkan teori yang telah dipelajari dalam rangka mencapai tujuan belajar. (Menurut Fred Percival dan Henry Ellington dalam Rianto, 2006: 6). Metode pembelajaran mencakup rumusan tentang pengorganisasian bahan ajar, strategi penyampaian, dan pengelolaan kegiatan dengan memperhatikan tujuan, hambatan, dan karakteristik peserta didik sehingga diperoleh hasil yang efektif, efisien, dan menimbulkan daya tarik pembelajaran. (Menurut Reigeluth dalam Rianto, 2006: 6). Berdasarkan kedua pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran adalah cara yang dilakukan oleh seorang guru untuk mencapai tujuan pembelajaran menyesuaikan dengan kondisi guru, peserta didik, maupun lingkungan sekolah.

Metode pembelajaran sangat berperan penting untuk mendukung kegiatan pembelajaran. Sebab, metode pembelajaran merupakan pedoman dalam menyampaikan materi kepada peserta didik. Melalui metode pembelajaran yang sesuai dengan kondisi dapat mencapai tujuan pembelajaran secara maksimal. Namun, setiap metode yang digunakan oleh guru mempunyai kekurangan dan kelebihan masing-masing.

2.4 Metode Tutor Sebaya

Metode tutor sebaya adalah metode pembelajaran yang melibatkan siswa berperan secara aktif dalam kegiatan pembelajaran. Metode tutor sebaya

merupakan salah satu metode pembelajaran kelompok yang dapat digunakan oleh guru disekolah. Metode tutor sebaya merupakan sistem pengajaran di mana siswa saling membantu dan belajar dengan mengajar dengan skema bimbingan belajar siswa mengajar siswa, siswa mengajar siswa sekolah, orang dewasa non-profesional mengajar orang dewasa dan anak-anak. (Menurut Susilowati dalam Sari, 2019: 189-190). Metode tutor sebaya dilakukan dengan cara memberdayakan peserta didik dengan daya tangkap yang tinggi serta kemampuan untuk menyampaikan kembali materi yang diajarkan untuk menjadi tutor dalam kegiatan pembelajaran. Siswa yang menjadi tutor diharapkan mampu untuk membantu siswa lainnya dalam memahami tujuan pembelajaran.

Metode pembelajaran tutor sebaya memudahkan siswa untuk dapat bertanya serta menyampaikan pendapat kepada tutor mengenai materi pembelajaran karena tutor merupakan teman dari siswa sehingga tidak merasa canggung atau malu. Melalui metode ini, siswa yang mengalami kesulitan namun enggan untuk bertanya kepada guru karena malu dapat terfasilitasi karena adanya tutor dalam kelompok pembelajaran. Hal ini menjadi kelebihan dari metode tutor sebaya. Selain itu, siswa yang menjadi tutor juga dapat lebih mahir dalam mempelajari materi yang diajarkan karena selalu diulang kepada siswa yang berbeda. Siswa yang menjadi tutor juga dapat berlatih dalam menyelesaikan masalahnya sendiri dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan siswa lain yang ada dikelompoknya.

2.4.1. Langkah-langkah metode tutor sebaya

Pembelajaran tutor sebaya dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut. (Menurut Saminanto dalam Acong dan Trisakti, 2010:48).

- a. Guru memilih materi pembelajaran
- b. Guru membentuk kelompok siswa dan tutor sebaya
- c. Masing-masing kelompok mempelajari materi yang dipandu siswa sebagai tutor sebaya

- d. Siswa melakukan latihan tari secara berkelompok
- e. Presentasi materi tari dari masing-masing kelompok
- f. Guru memberikan kesimpulan dan evaluasi

2.5 Tari *Muli Siger*

Tari *Muli Siger* adalah hasil dari penelitian tari kreasi baru karya Dr. I Wayan Mustika, M.Hum. Tari *Muli Siger* berarti muli dalam bahasa Lampung yang artinya gadis, dan siger yang diartikan sebagai mahkota yang merupakan simbol dari masyarakat Lampung. Artinya, tari *Muli Siger* ini adalah tarian kreasi baru yang dapat ditarikan oleh gadis atau perempuan saja. Tari *Muli Siger* sendiri merupakan tari tradisional Lampung garapan baru yang berfungsi untuk hiburan dan penyajian estetis saja. Penyajian estetis yang dimaksud adalah tari *Muli Siger* dapat dipentaskan di atas panggung baik gedung tertutup maupun terbuka yang penampilannya secara resmi dan bisa sebagai apresiasi. Yang dimaksud sebagai hiburan pada tari *Muli Siger* adalah dapat dinikmati atau ditonton sebagai sarana kemeriahan atau resepsi upacara perkawinan (Mustika, 2012: 25).

Secara umum gerakan tari *Muli Siger* mengadopsi dari tarian Lampung lainnya, seperti pada seni cangget dan tari Sembah Lampung. Hanya beberapa saja menggunakan gerakan dari penggarap, karena gerak-gerak tari Lampung lainnya sipatnya masih sederhana. Penekanan dalam gerak tari *Muli Siger* ini lebih kepengembangan komposisi tari dan kelincahan gerak sebagai media utama. (Mustika, 2012: 47). Adapun ragam gerak dalam tari *Muli Siger* yaitu; 1. *Lapah Ngusung Siger*; 2. *Butakhi*; 3. *Samber Melayang*; 4. *Pungu Ngelik Kanan dan kiri*; 5. *Ngelik Mit Kanan dan kiri 1*; 6. *Busikhena*; 7. *Bebalik Ngelik Kanan-Kiri*; 8. *Kanluk*; 9. *Ngelik Kanan-Kiri*; 10. *Mampam Siger*; 11. *Ngelik Mejong Kanan dan Kiri*; 12. *Ngelik Temegi*; 13. *Ngelik Mit Kanan dan Kiri 2*; 14. *Mejong Kenui Bebayang*; 15. *Lapah Tabikpun*; 16. *Bebalik Kenui Bebayang*; 17. *Kenui Bebakhis*; 18. *Kenui Ngangkat Ko Kepi*; 19. *Ngelik Ngehanam*; 20. *Mampam Kebelah*;

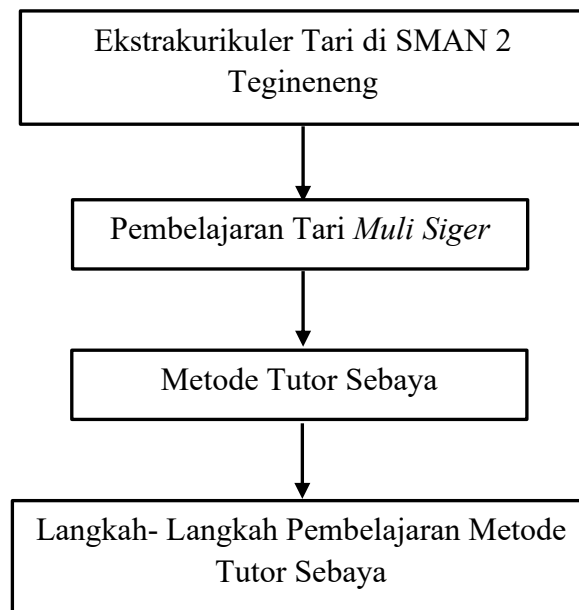
21. *Hentak Kukut*; 22. *Ngelik*; 23. *Mutokh*; 24. *Umbak*; 25. *Kenui Bebayang Khanggal*; 26. *Mutokh Mampam Kebelah*; 27. *Ngeguwai Siger*.

2.6 Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler atau sering juga disebut dengan "ekskul" di sekolah merupakan kegiatan tambahan di luar jam sekolah yang diharapkan dapat membantu membentuk karakter peserta didik sesuai dengan minat dan bakat masing-masing. Banyak hal yang dapat dikembangkan melalui kegiatan ekstrakurikuler. Mulai dari kegiatan pembentukan fisik dengan berolahraga, pembinaan kreatifitas berolah rasa dengan kesenian dan keterampilan sampai dengan pembangunan dan pengembangan mentalitas peserta didik melalui kegiatan keagamaan atau kerohanian dan kegiatan lain sejenisnya.

2.7 Kerangka Berpikir

Adanya kerangka berpikir agar penulisan laporan pengamatan yang dilakukan pada ekstrakurikuler SMAN 2 Tegineneng lebih rapih dan tersusun, selain itu fokus dari penelitian menjadi lebih jelas dan terarah. Objek dalam penelitian ini adalah metode tutor sebaya dalam pembelajaran tari *Muli Siger* pada kegiatan ekstrakurikuler tari di SMAN 2 Tegineneng. Kerangka berpikir dalam penelitian ini yakni sebagai berikut.



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir

(Sari, 2026)

Bagan diatas menunjukkan bahwa pada kegiatan ekstrakurikuler tari di SMAN 2 Tegineneng mempelajari tari *Muli Siger* dengan menggunakan metode pembelajaran tutor sebaya, penelitian ini akan berfokus kepada bagaimana langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan metode tutor sebaya tersebut.

III. METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian merupakan cara yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu. Berdasarkan dengan permasalahan yang menjadi topik utama dari penelitian ini, yaitu Penggunaan Metode Tutor Sebaya dalam Pembelajaran Tari *Muli Siger* pada Ekstrakurikuler Tari di SMAN 2 Tegineneng, maka penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Hal ini dikarenakan penelitian ini bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Metode penelitian kualitatif sendiri ialah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (Sugiyono, 2017:9).

Melalui metode penelitian ini, peneliti bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada pada ekstrakurikuler tari di SMAN 2 Tegineneng. Pada penelitian ini proses dan makna lebih ditonjolkan, landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta lapangan. Fokus dari penelitian ini mengacu pada bagaimana langkah-langkah penggunaan metode tutor sebaya dalam pembelajaran tari *Muli Siger* pada ekstrakurikuler tari di SMAN 2 Tegineneng.

3.2 Sumber Data Penelitian

Sumber data adalah subjek darimana data bisa didapatkan untuk memperoleh data yang benar dan sesuai dengan fokus penelitian. Sumber data pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

3.2.1 Sumber Data Primer

Sumber data primer ialah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer pada penelitian ini yaitu guru yang mengajar ekstrakurikuler tari dan siswi yang mengikuti ekstrakurikuler tari di SMAN 2 Tegineneng.

3.2.2 Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder ialah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Pada penelitian ini, sumber data sekunder yang digunakan ialah lembar penilaian hasil praktik tari yang digunakan oleh guru ekstrakurikuler tari, buku, serta jurnal yang berkaitan dengan fokus penelitian.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang diperlukan disini adalah teknik dalam mengumpulkan data dimana penggunaannya yang paling tepat, sehingga benar-benar didapatkan data valid dan relevan. Teknik yang diterapkan dalam mengumpulkan data dalam penelitian ini dengan cara sebagai berikut

3.3.1 Observasi

Observasi merupakan sebuah pengamatan terhadap suatu aktivitas yang dilakukan untuk mengetahui fenomena yang terjadi. Observasi diperlukan dalam penelitian ini untuk mengetahui dan melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang dilakukan oleh guru dan siswi selama proses ekstrakurikuler berlangsung. Pengamatan ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang bagaimana fenomena-fenomena dapat terjadi selama proses kegiatan ekstrakurikuler berjalan.

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini ialah observasi nonpartisipan atau partisipasi pasif (*passive participation*). Artinya, peneliti datang ketempat orang yang akan diamati dan tidak terlibat aktif dalam kegiatan penelitian tersebut. Peneliti

hanya berfokus sebagai pengamat selama kegiatan ekstrakurikuler tari tersebut berlangsung. (Saebani, 2008 : 187)

3.3.2 Wawancara

Wawancara ini merupakan salah satu cara untuk mengumpulkan data yang dilakukan melalui Tanya jawab mengenai masalah. Adapun yang akan terkait dalam wawancara terhadap pelatih ekstrakurikuler seni tari SMA N 2 Tegineneng untuk mendapatkan data mengenai kegiatan ekstrakurikuler, proses pembelajaran, serta metode pembelajaran pada ekstrakurikuler tari. Wawancara juga dilakukan terhadap siswa yang mengikuti ekstrakurikuler seni tari SMA N 2 Tegineneng mengenai pembelajaran dalam ekstrakurikuler tari.

3.3.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dalam memperoleh data dari berbagai sumber tertulis dan dokumen. Dokumen dapat berupa foto-foto dan video proses pembelajaran saat penelitian.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mengukur data yang hendak dikumpulkan. Instrumen pengumpulan data ini pada dasarnya tidak terlepas dari metode pengumpulan data. Bila metode pengumpulan datanya adalah depth interview (wawancara mendalam), instrumennya adalah pedoman wawancara terbuka/tidak terstruktur. Bila metode pengumpulan datanya observasi/pengamatan, instrumennya adalah pedoman observasi atau pedoman pengamatan terbuka/tidak terstruktur. Begitupun bila metode pengumpulan datanya adalah dokumentasi, instrumennya adalah format pustaka atau format dokumen (Ardianto, 2010). Menurut Sugiyono (2017:172) menyatakan bahwa instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.

3.4.1 Panduan Observasi

Instrument observasi merupakan pedoman peneliti dalam mengadakan pengamatan dan pencarian sistematis terhadap fenomena yang diteliti. Pedoman ini berkaitan dengan situasi dan kondisi di SMA Negeri 2 Tegayeneng sebagaimana terlampir dalam lampiran.

Tabel 3.1 Lembar Pengamatan Guru Menggunakan Metode Tutor Sebaya

No.	Aspek Penilaian	Pertemuan ke			
		1	2	3	4
1.	Langkah Pembukaan				
	a. Mengucapkan salam dan berdoa bersama				
	b. Melakukan pemanasan				
	c. Mengemukakan tujuan pembelajaran yang harus dicapai siswa				
	d. Menjelaskan garis besar langkah pembelajaran metode tutor sebaya				
2.	Kegiatan Inti				
	a. Membagi siswa menjadi beberapa kelompok setiap, kelompok terdiri dari 3-4 siswa yang memiliki kemampuan beragam. Setiap kelompok minimal memiliki satu orang siswa yang memiliki kemampuan tinggi untuk menjadi tutor.				
	b. Menjelaskan tentang cara penyelesaian tugas melalui belajar kelompok dengan menggunakan metode tutor sebaya, wewenang dan tanggung jawab masing-masing anggota kelompok.				

	c. Memberi tugas kelompok dipandu dengan tutor dari masing-masing kelompok				
	d. Guru mengamati aktivitas pembelajaran siswa				
	e. Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kegiatan pembelajaran				
3.	Kegiatan Penutup				
	a. Guru, tutor dan siswa memberikan evaluasi proses belajar mengajar untuk menetapkan tindak lanjut kegiatan putaran berikutnya.				
	b. Menutup kegiatan dengan memberikan informasi materi yang akan dipelajari selanjutnya.				

Keterangan :

P.1 = Pertemuan pertama

P.2 = Pertemuan kedua

P.3 = Pertemuan ketiga

P.4 = Pertemuan keempat

Instrumen ini digunakan untuk mengamati aktivitas yang dilakukan guru pada saat sebelum dan sesudah pembelajaran berlangsung tiap pertemuan. Apabila telah dilakukan maka kolom-kolom ini akan diberi *check list* (v) sebagai penanda aspek tersebut telah dilakukan dalam proses pembelajaran tari melinting menggunakan model tutor sebaya.

3.4.2 Panduan Wawancara

Insrumen wawancara merupakan pedoman peneliti dalam mewawancarai subjek penelitian untuk menggali sebanyak-banyaknya tentang apa, mengapa, dan bagaimana tentang masalah

yang diberikan oleh peneliti. Pedoman ini merupakan garis besar pertanyaan- pertanyaan yang akan diberikan peneliti kepada subjek penelitian sebagaimana terlampir pada lampiran. Jika selama wawancara siswa mengalami kesulitan dengan pertanyaan tertentu yang diajukan oleh peneliti, maka mereka didorong untuk merefleksikan dan menjelaskan kesulitan yang dihadapinya. Jika diperlukan subjek diperkenankan menggunakan penjelasan secara tertulis untuk menguatkan jawaban yang diberikan. Untuk memaksimalkan hasil wawancara peneliti menggunakan alat perekam dalam pengambilan data berupa suara, tujuannya untuk mengantisipasi keterbatasan peneliti dalam mengingat informasi pada saat wawancara berlangsung.

Tabel 3.2 Pedoman Wawancara Untuk Guru Pembina Ekstrakurikuler Tari

Nama Guru :

Jabatan :

No.	Pertanyaan	Tanggapan
1.	Sudah berapa lama Ibu menjadi guru Pembina serta pelatih ekstrakurikuler tari ini?	
2.	Berapa banyak siswa yang mengikuti ekstrakurikuler tari?	
3.	Bagaimana proses kegiatan ekstrakurikuler tari ini berlangsung?	
4.	Apakah Ibu mengalami kesulitan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler ini?	
5.	Apakah siswa antusias dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari ini?	
6.	Bagaimana cara Ibu untuk membuat siswa agar kembali terfokus pada materi?	

7.	Tari apa saja yang diajarkan pada kegiatan ekstrakurikuler tari ini?	
8.	Metode pembelajaran seperti apa yang ibu terapkan pada kegiatan ekstrakurikuler tari ini?	
9.	Mengapa Ibu memilih untuk menerapkan metode tersebut?	
10.	Apa kelebihan dari metode tersebut untuk menunjang proses pembelajaran?	
11.	Apakah Ibu mengalami kesulitan menggunakan metode tersebut?	
12.	Bagaimana respon siswa ketika menggunakan metode tersebut dalam pembelajaran?	

Tabel 3.3 Pertanyaan Untuk Siswa Yang Mengikuti Ekstrakurikuler Tari

Nama Siswa :

Kelas :

No	Pertanyaan	Tanggapan
1.	Apa alasan kalian mengikuti ekstrakurikuler tari ini?	
2.	Menurut kalian, bagaimana proses pembelajaran tari pada ekstrakurikuler ini?	
3.	Apakah kalian antusias dalam setiap proses pembelajaran tari?	
4.	Apakah metode pembelajaran yang dipakai oleh guru mudah untuk dipahami?	
5.	Apakah kalian mengalami kesulitan saat proses pembelajaran tari berlangsung?	

6.	Apakah metode pembelajaran yang digunakan oleh guru dapat membantu kalian dalam proses pembelajaran tari?	
7.	Apakah tutor yang kalian dapatkan sangat membantu dalam proses pembelajaran ini?	
8.	Apakah tutor yang kalian dapat mengajarkan materi dengan baik?	

3.4.3 Panduan Dokumentasi

Panduan dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa foto dan video menggunakan alat bantu hp. Dokumentasi dapat berupa foto atau video pada saat proses pembelajaran berlangsung.

3.5 Teknik Analisis Data

Menganalisis data merupakan kegiatan mengklasifikasikan, menganalisa, dan mengambil kesimpulan dari semua data yang terkumpul dalam tindakan. Analisis data dilakukan dengan melihat refleksi penelitian tindakan. Dengan melakukan refleksi peneliti akan memiliki wawasan autentik yang membantu dalam menafsirkan data penelitian.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif dengan dua cara, yaitu analisis proses dan analisis hasil. Analisis proses dilakukan dengan menganalisis penggunaan metode tutor sebaya dalam pembelajaran tari.

3.6.1 Reduksi Data

Peneliti mereduksi data dengan cara memilih hal-hal pokok, serta fokus dari penelitian. Data yang dipilih terkait dalam proses pembelajaran kemudian akan difokuskan pada hal-hal terpenting yang berkaitan dengan penggunaan metode tutor sebaya.

3.6.2 Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Pada penelitian ini, data disajikan dalam bentuk uraian singkat dengan cara memaparkan data. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen penilaian tes praktik siswa.

3.6.3 Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam analisis data deskriptif kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan dapat digunakan sebagai jawaban dari rumusan masalah. Kesimpulan ini mengacu pada deskripsi atau gambaran akhir dari penggunaan metode tutor sebaya pada ekstrakurikuler tari di SMA Negeri 2 Tegineneng serta perhitungan nilai siswa untuk mengetahui hasil belajar dari siswa.

V. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode tutor sebaya dalam pembelajaran tari *Muli Siger* pada kegiatan ekstrakurikuler tari di SMAN 2 Tegineneng berjalan sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yang ada. Proses pembelajaran berjalan sesuai dengan runtutan kegiatan yang ada pada langkah-langkah pembelajaran metode tutor sebaya. Namun, beberapa langkah-langkah pembelajaran metode tutor sebaya tersebut dapat disesuaikan dengan materi yang diajarkan pada masing-masing pertemuan.

Proses pembelajaran tari *Muli Siger* pada ekstrakurikuler tari di SMAN 2 Tegineneng diawali dengan kegiatan pembuka seperti, pembacaan doa, melakukan absensi serta melakukan pemanasan. Pada kegiatan inti juga terlaksana pembagian kelompok, penjelasan penugasan, pendemonstrasian gerak, serta dilakukan pengamatan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung. Proses pembelajaran ditutup dengan kegiatan refleksi dan evaluasi baik dari guru maupun murid serta ditutup dengan doa.

5.2 Saran

- 1) Saran untuk guru, dalam melaksanakan metode tutor sebaya guru proses pemilihan tutor perlu memperhatikan beberapa kriteria berdasarkan kemampuan teknik, sikap, dan komunikasi, serta memberikan pembekalan terlebih dahulu agar tutor mampu menjalankan perannya dengan optimal. Selain itu, guru tetap harus melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala untuk memastikan proses pembelajaran berjalan sesuai tujuan serta membantu mengatasi kendala yang muncul dalam kelompok.

- 2) Saran untuk siswa, diharapkan dapat berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran dengan metode tutor sebaya, baik sebagai tutor maupun sebagai anggota kelompok. Siswa yang menjadi tutor diharapkan mampu menjalankan tanggung jawabnya dengan baik, seperti membimbing, membantu, dan memotivasi teman sekelompoknya. Sementara itu, siswa sebagai anggota kelompok diharapkan dapat bekerja sama, menghargai peran tutor, serta tidak ragu untuk bertanya jika mengalami kesulitan.
- 3) Saran untuk sekolah, diharapkan dapat mendukung penerapan metode tutor sebaya pada ekstrakurikuler tari dengan menyediakan fasilitas yang memadai, seperti ruang latihan, media pembelajaran, dan sarana pendukung lainnya. Selain itu, sekolah juga dapat mendorong guru untuk mengembangkan metode pembelajaran inovatif melalui pelatihan atau workshop. Dukungan dari pihak sekolah sangat penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.

DAFTAR PUSTAKA

- Hastuti, Dena Nuki. (2018). "Penerapan Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Desain Grafis Kelas X Multimedia Di SMK N 1 Godean". (Skripsi). Universitas Negeri Yogyakarta.
- Mustika, I Wayan. (2012). Tari Muli Siger. Bandar Lampung: AURA
- Nurani, Luh Puspita Gita. (2018). "Pembelajaran Tari *Muli Siger* Menggunakan *Model Students Team Achievement Division* (STAD) Di Ekstrakurikuler SMA Negeri 13 Bandar Lampung. (Skripsi). Universitas Lampung.
- Rianto, Milan. (2006). *Pendekatan, Strategi, dan Metode Pembelajaran*. Malang. PPG IPS dan PMP Malang.
- Saebani, Beni Ahmad. (2008). *Metode Penelitian*. Bandung. Pustaka Setia.
- Sari, Elia. (2019). "Implementasi Tutor Sebaya Dalam Ketuntasan Belajar Materi Berwudhu Kelas Tingkat Sekolah Dasar". *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Vol. 4 No. 1.
- Sidhi, Silvyana Viola. (2023). "Pemelajaran Tari Bedana Pada Ekstrakurikuler Tari amenggunakan Metode Tutor Sebaya Di SMPN 2 Kotagajah". (Skripsi). Universitas Lampung.
- Sopia, Maulida. (2016). "Penggunaan Model Tutor Sebaya Dalam Pembelajaran Tari *Melinting* Di SMA Negeri 07 Bandar Lampung". (Skripsi). Universitas Lampung
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung. Alfabeta.
- Trisakti. & Acong, Yasintha Ngale. (2023) "Pembelajaran Tari *Sae Kaba* Dengan Metode Tutor Sebaya Di Sanggar Molas Bali Belo Ruteng Nusa Tenggara Timur". *Jurnal Pendidikan Sendratasik*, 12(1), 9-11.